

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN EKSPLORASI DI TAMAN KANAK-
KANAK CAHAYA PELANGI DESA KABU
KECAMATAN JANGKAT TIMUR
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

REMI

NIM. 209173243

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**

**MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN EKSPLORASI DI TAMAN KANAK-
KANAK CAHAYA PELANGI DESA KABU
KECAMATAN JANGKAT TIMUR
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu
(SI) Dalam Ilmu Pendidikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

REMI

NIM. 209173243

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363 Telp/Fax: (0741) 583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
KodeDokumen	KodeFormulir	BerlakuTgl	No. Revisi	TglRevisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1-1

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di _
Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Remi
NIM : 209173243
Judul Skripsi : Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak cahaya pelangi desa kabu kecamatan jangkat kabupaten merangin

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan islam anak usia dini.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Agustus 2021
Pembimbing I,



Dr.Yusria, S.Ag. M.Ag
NIP.196911241997032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian. KM. 16 Simpang Sungai Duren Muara Jambi 36363 Telp/Fax: (0741)
583183-584118 website : www.iainjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tgl	No. Revisi	Tgl Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R-0	-	1-1

Nomor : -
Lampiran : -
Perihal : Nota Dinas

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di _
Jambi

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

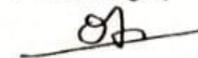
Nama : Remi
NIM : 209173243
Judul Skripsi : Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak cahaya pelangi desa kabu kecamatan jangkat kabupaten merangin

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Program Pendidikan islam anak usia dini.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jambi, Agustus 2021
Pembimbing II,



Dodi Harianto, M.Pd.I
NIP.198506062019031009

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak cahaya pelangi desa kabu kecamatan jangkat timur kabupaten merangin jambi" yang diujikan oleh Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 20 September 2021
Jam : 11.00-12.00 WIB
Tempat : Online (Aplikasi Zoom)
Nama : Remi
NIM : 209173243
Judul : Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak cahaya pelangi desa kabu kecamatan jangkat timur kabupaten merangin jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk persyaratan pengambilan ijazah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi.

TIM MUNAQSAH

Ketua Sidang

Ridwan, M.Psi, M.Psi, Psikolog

NIP:197310162007011017

Penguji I

Dr. H. Nazari, M.Pd.I

NIP:196011281985031002

Penguji II

Amrindono, M.Pd.I

NIDN:1002038402

Pembimbing I

Dr. Yusria S.Ag, M.Ag

NIP: 196911241997032001

Pembimbing II

Dodi Harianto, M.Pd.I

NIP: 198506062019031009

Sekretaris sidang

Dr. Amirul Mukminin Al-Anwari, M.Pd.I

NIP:199108152015031009

Jambi, September 2021
Fakultas Tarbiyah & Keguruan
UIN Sulthhan Thaha Saifudin Jambi

Dekan



Dr. H. Kadiluh, M. Pd

NIP:196707111992032004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Thaha Saifudin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi unsur plagiat dalam bagian bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang undangan yang berlaku.

Jambi Agustus 2021



Remi
Nim. 209173243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

Artinya:

sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. QS. Al-Insyirah Ayat 6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha „Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Sholawat dan salam atas Nabi Muhammad Sallahu Alaihi Wassalam pembawa risalah pencerahan bagi manusia. Penulis skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul **“meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak Cahaya Pelangi Desa Kabu kecamatan jangkat timur kabupaten merangin”**.

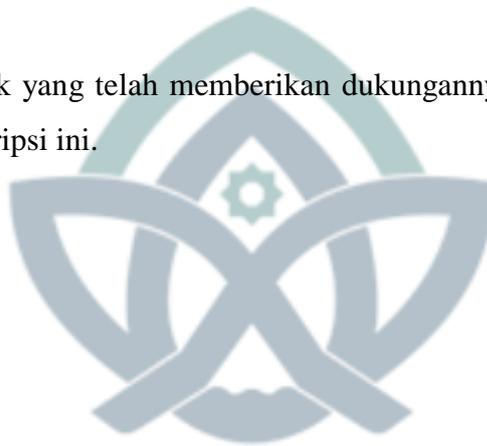
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA., Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ridwan, S.Psi., M.Psi.Psikolog dan DR. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd,Selaku Kaprodi dan Sekprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Drs, Nazari, M.Pd.I Selaku dosen Pembimbing I dan Amrindono, S.Pd.I, M.Pd.I Selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu RTS. Jumiati Ayudiah, S.Ag selaku Kepala Sekolah Paud Al-Fadhl Yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data dilapangan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

7. Ibu Rts. Reli , S.Pd selaku guru kelas Paud B yang telah memberikan banyak informasi guna mempermudah penulis memperoleh data di kelas.
8. Kedua Orang Tua Tercinta Beserta Keluarga Besar yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabat Seperjuangan saya dari awal semester hingga saat ini “Miftahul jannah, Miftahul Laely, Novisa Sari Efendi, Reftika Afrionita, Nanik Setiawati, Putri Sari, Raudatun Minria Diljannah, Potin Steva, Lelly Dessia, Pebriani, Nurhaliza.
10. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Jambi, Agustus 2021

Remi

NIM. 209173243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

ABSTRAK

Nama : Remi
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui kegiatan Eksplorasi di Taman Kanak-Kanak Cahaya Pelangi Desa Kabu Kabupaten Jangkat Timur Povinsi Jambi

Bermain eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber alam yang terdapat di tempat itu. Eksplorasi dapat pula dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru. Eksplorasi dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah kegiatan eksplorasi dapat mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Cahaya Pelangi ”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian adalah anak kelompok B yang berjumlah 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kegiatan eksplorasi dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak setelah dilakukan tindakan. Pada siklus 1 persentase anak sebesar 14% yang berkembang sangat baik. Pada siklus ke 2 persentase anak sebesar 80% yang berkembang sangat baik perolehan persentase perkembangan kreativitas anak pada kelompok B dengan kriteria sagat baik telah mencapai indicator keberhasilan.

Kata kunci : Mengembangkan kreativitas anak usia dini

ABSTRACT

Name : Remi
Department : Early Childhood Islamic Education
Title : Improving Early Childhood Creativity Through Exploration Activities at Cahaya Pelangi Kindergarten, Kabu Village, East Jangkat Regency, Jambi Province

Exploration play is field exploration with the aim of gaining more knowledge, especially the natural resources contained in that place. Exploration can also be said as an activity to gain new experiences and new situations. Exploration can provide opportunities for children to see, understand, feel, and ultimately create something that interests them. The formulation of the problem in this research is "Can exploration activities develop the creativity of children aged 5-6 years in Cahaya Pelangi Kindergarten". This type of research is collaborative classroom action research using the Kemmis and Mc Taggart model. The research subjects were group B children, which consisted of 15 children consisting of 7 boys and 8 girls. Data collection methods used are observation, documentation, and interviews.

The results showed that through exploration activities can increase the development of children's creativity after the action. In cycle 1, the percentage of children was 14% who developed very well. In the second cycle, the percentage of children by 80% who developed very well, the percentage of children's creativity development in group B with very good criteria had reached the indicator of success.

Keywords: Developing creativity in early childhood

DAFTAR ISI

HALAM JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Fokus penelitian	4
C. Rumusan masalah	4
D. Tujuan dan kegunaan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kreativitas	6
1. Pengertian kreativitas	6
2. Karakteristik bentuk dan Ciri kreativitas	7
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas	9
4. Cara mengembangkan kreativitas aud.....	11
5. Penciptaan situasi agar anak kreatif	12
B. Ekplorasi	13
1. Pengertian ekplorasi.....	13
2. Bentuk-bentuk pembelajaran ekplorasi	14
3. Mamfaat ekplorasi	15
4. Rancangan Kegiatan Eksplorasi bagi Anak Usia Dini	16
5. Cara anak bermain eksplorasi	18
6. Pengembangan kreativitas melalui kegiatan eksplorasi.....	20
C. Studi relavan	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	24
B. Setting dan Subjek penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik analisis data	26
F. Teknik pemeriksaan keabsahan data.....	28
G. Jadwal penelitian	25

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar umum penelitian	35
1. Sejarah sekolah	35
2. Data umum sekolah	35
3. Visi misi sekolah	36
4. Keadaan guru dan siswa	37
5. Sarana dan prasarana.....	38
B. Deskripsi pelaksanaan tindakan.....	39
1. Pra siklus.....	39
2. Siklus I.....	42
3. Siklus II.....	46
C. Interpretasi hasil analisa data	51

BAB V PENUTUP

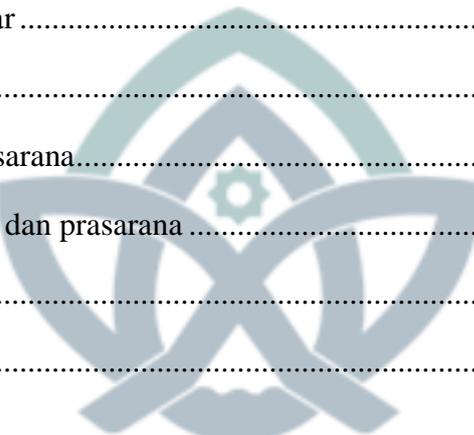
A. Kesimpulan	53
B. Saran	53
C. Penutup	54

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator perkembangan kreativitas	12
Tabel 1.2 Instrumen observasi	30
Tabel 1.3 Kisi-kisi instrument	31
Tabel 1.4 Rencana waktu dan tahap penelitian	34
Tabel 3.1 Identitas sekolah	35
Tabel 3.2 Tenaga pengajar	35
Tabel 3.3 Jumlah siswa	36
Tabel 3.4 Sarana dan prasarana.....	38
Tabel 3.5 keadaan sarana dan prasarana	49
Tabel 3.6 Pra siklus	40
Tabel 3.7 Hasil siklus 1.....	45
Tabel 3.8 Hasil siklus II	50
Tabel 3.9 Perbandingan persentase perkembangan peseta didik.....	52



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah merupakan upaya pembinaan yang di tunjukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia, rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usia kritis sekaligus strategis dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuhkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual (Yamin, Sanan, 2013, hlm.1).

Pendidikan Anak Usia Dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, informal. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak – kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Masa kanak-kanak merupakan fase yang fundamental dalam mempengaruhi perkembangan individu. Para ahli mengungkapkan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa belajar aktif, anak melakukan penjelajahan terhadap objek di lingkungannya untuk memperoleh pengalaman dan mengkonstruksi pengetahuannya. Masa kanak-kanak merupakan masa

pertumbuhan dan perkembangan otak, dimana akan menentukan kepribadian anak selanjutnya.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 peraturan pemerintah tentang pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 14, dinyatakan bahwa : Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disebut PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. (Sisdiknas, 2011)

Pendidikan anak usia dini (PIAUD) dapat juga diartikan sebagai upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan uis enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai dengan enam tahun (Mursid, 2015,hlm.15)

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “Golden Age” atau usia keemasan. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama, karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Oleh karena itu, sebagai orang tua dan pendidik harus pandai memberikan rangsangan berupa pendidikan yang disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Hal ini akan menjadi modal awal bagi anak untuk belajar berkomunikasi, bersosialisasi, serta untuk menyalurkan energinya, mengekspresikan emosinya, dan mengembangkan kreativitasnya.

Menurut Munandar dalam Novi Mulyani Kreativitas adalah kemampuan yang berdasarkan data dan informasi yang menemukan kemungkinan banyak jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. Adapun

secara operasional kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesa, dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, dan memperinci), suatu gagasan (Novi Mulyani 2018, hlm.162)

Kreativitas anak adalah segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain. Pada umumnya, anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar dan dirasakannya. Dari berbagai sumber, diperoleh informasi tentang berbagai strategi yang dapat digunakan dalam membantu pengembangan kreativitas anak usia dini. Pengembangan kreativitas anak usia dini tersebut antara lain dapat dilakukan melalui karya nyata, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, bahasa dan musik.

Eksplorasi merupakan kegiatan penjelajahan yang dilakukan anak terhadap sesuatu dan memberikan kesempatan anak untuk melihat, memahami, merasakan, dan pada akhirnya anak membuat sesuatu yang menarik perhatiannya. (Rachmawati & Kurniati 2019, hlm.55)

Hasil pengamatan awal di TK Cahaya Pelangi Desa Kabu Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Jambi, pada tanggal 10 bulan september 2020, khususnya di kelas B usia 5-6 tahun, peneliti menemukan adanya masalah . Hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat 11 dari 15 anak kreativitasnya masih rendah. Terlihat pada anak belum memiliki rasa ingin tahu yang besar contoh : 1) tidak mespon pertanyaan dari guru. 2) tidak berkomentar tentang kegiatan yang akan dilakukan 3) kurang semangat dalam melakukan kegiatan.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis ingin meneliti secara mendalam yang berbentuk karya ilmiah berupa Skripsi tentang ‘‘Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Eksplorasi di TK Cahaya Pelangi Desa Kabu Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Jambi’’.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada : Meningkatkan kreativitas Anak melalui kegiatan Eksplorasi di TK Cahaya Pelangi Desa Kabu kabupaten Merangin Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. bagaimana kegiatan Eksplorasi ?
2. apakah kegiatan eksplorasi dapat meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini di TK Cahaya Pelangi Desa Kabu Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Jambi”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. untuk mengentahui bagaimana kegiatan eksplorasi
- b. Untuk mengentahui Apakah kegiatan Eksplorasi dapat meningkatkan kreativitas Anak Usia Dini di TK Cahaya Pelangi Desa Kabu Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Jambi?

2. Mamfaat

a. Manfaat teoritis

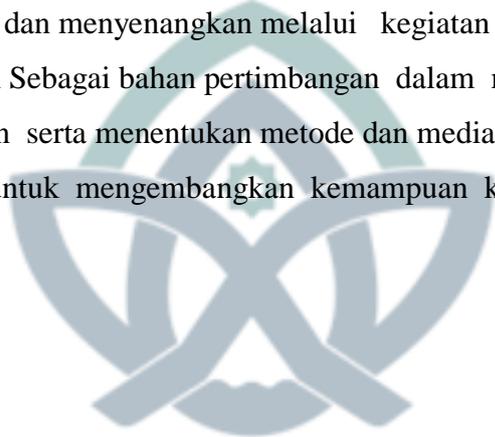
- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam pembaharuan kurikulum di Taman Kanak-kanak yang terus berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- 2) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu Pendidikan anak usia dini, yaitu membuat inovasi dalam kegiatan ekplorasi untuk meningkatkan kreativitas anak .
- 3) Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan peningkatan kreativitas pada anak usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi penulis Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kreativitas anak melalui eksplorasi.
- 2) Bagi pendidik dan calon pendidik Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan kreativitas anak khususnya melalui eksplorasi.
- 3) Bagi anak didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan eksplorasi .
- 4) Bagi sekolah Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kreativitas

1. Pengertian Kreativitas

Menurut pendapat James J.Gallagher dalam Rahmawati dan kurniati menjelaskan bahwa, *“creativity is a mental process by which an individual creates new ideas orproducts, or recombines existing ideas and product, in fashion that is novel him or her”*(kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya). (Rachmawati Y, Kurniati E, 2019,hlm.13)

Kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan,proses,metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif,estetis,fleksibel,integrasi,suksesi,diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemcahan suatu masalah (Rachmawati Y, Kurniati E, 2019,hlm.14)

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu yang baru, dan merupakan kombinasi dari beberapa data atau informasi yang diperoleh sebelumnya dan terwujud dalam suatu gagasan atau karya nyata (Nurani Y, Hartati S, Sihadi 2020,hlm.3)

Menurut Munandar dalam Novi Mulyani kreativitas adalah kemampuan yang berdasarkan data dan informasi yang menemukan banyak banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, di mana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban. (Novi mulyani 2018,hlm.162).

Menurut Santrock dalam sujiono dan bambang berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi (Sujiono dan Bambang, 2013,hlm.38).

Lebih lanjut Clark Moustakis dalam Utami Munandar menyatakan bahwa kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan

mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan diri sendiri, dengan alam dan orang lain. (Utami Munandar 2014,hlm.13).

Berdasarkan teori diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif dan merupakan kombinasi dari beberapa data atau informasi yang menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dalam bentuk terpadu dalam hubungan diri sendiri alam dan orang lain.

2. Karakteristik Betuk dan Ciri Kreativitas

Secara umum karakteristik dari suatu bentuk kreativitas dapat terlihat dalam proses berfikir sesorang ketika memecahkan masalah, prses berfikir dalam diri seseorang ditandai dengan ciri-ciri yang berhubungan dengan hal-hal berikut ini:

- a. *kelancaran*, dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan pendapat atau ide-ide.
- b. *Kelenturan*, berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah.
- c. *Keaslian*, berupa kemampuan untuk mnghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri.
- d. *Elaborasi*, berupa kemampuan untuk memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain.
- e. *Keuletan dan kesabaran*, dalam menghadapi suatu situasi yang tidak menentu. (Nurani Y, Hartati S, Sihadi 2020,hlm.3)

Selanjutnya, Utami Munadar dalam Susanto mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas ialah:

- a) dorongan ingin tahu yang besar
- b) sering mengajukan pertanyaan yang baik
- c) memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah
- d) bebas dalam menyatakan pendapat

- e) mempunyai rasa keindahan
- f) menonjol dalam satu bidang seni
- g) mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, sertatidak mudah terpengaruh oleh orang lain
- h) keaslian atau orisinalitas tinggi, tampak dalam ungkapan gagasan, karangan, dan sebagainya dalam pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara orisinal yang jarang di perlihatkan oleh orang lain
- i) rasa humor yang tinggi
- j) daya imajinasi kuat
- k) kemampuan mengembangkan atau merincis suatu gagasan (kemampuan elaborasi)
- l) senang mencoba hal-hal baru
- m) dapat bekerja sendiri. (Susanto, 2017, hlm.77)

3. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

a. Faktor pendukung kreativitas anak

Faktor yang mendukung perkembangan kreativitas anak menurut Utami Munandar dalam Susanto yang mendorong berkembangnya kreativitas anak adalah :

- 1) belajar dalam suasana yang menyenangkan
- 2) Anak harus dihargai sebagai sesuatu yang unik
- 3) Anak didorong untuk menjadi pribadi yang aktif
- 4) Anak perlu distimulasi dengan nyaman selama proses belajar-mengajar
- 5) Anak didorong untuk memiliki kebanggaan dan rasa memiliki didalam kelas
- 6) Guru berfungsi sebagai fasilitator (susanto 2017, hlm.89)

Hurlock (1999 : 11), mengemukakan beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu

- 1) Waktu, untuk menjadi kreatif seharusnya kegiatan anak jangan diatur sedemikian rupa sehingga anak tidak leluasa untuk melakukan berbagai kegiatan bermain dan mencobanya dalam bentuk baru dan orisinal.
 - 2) Kesempatan menyendiri, tidak mendapat tekanan dari kelompok sosial, anak dapat menjadi kreatif.
 - 3) Dorongan, terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, untuk menjadi kreatif anak harus bebas dari ejekan dan kritikan yang dilontarkan pada anak yang belum kreatif.
 - 4) Sarana, sarana untuk bermain harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan eksplorasi, karena kedua hal tersebut merupakan hal terpenting dari semua kreatifitas.
 - 5) Lingkungan yang merangsang, lingkungan rumah maupun sekolah haruslah terlihat dapat merangsang kreativitas anak.
- b. Faktor penghambat kreativitas anak

Faktor penghambat kreativitas anak menurut Torance dalam shanty menjelaskan bahwa hal-hal yang dapat menghambat kreativitas adalah :

- 1) Pembatasan terhadap raasa ingin tahu
- 2) Terlalu banyak melarang
- 3) Takut dan malu
- 4) Memberikan kritik yang bersifat destruktif (Shanty, 2018, hlm.18)

Pendapat lain dari Croypley dalam Susanto mengemukakan bahwa beberapa karakteristik guru yang dapat menghambat keberanian anak untuk mengungkapkan kreativitas yaitu:

- 1) Penekanan bahwa guru selalu benar
- 2) Penekanan berlebihan pada hafalan

- 3) Penekanan secara ketat untuk menyelesaikan pekerjaan (Susanto, 2012, hlm.25)

Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagai seseorang guru dan orang tua hendaknya tidak memberikan banyak larangan untuk anak, karena hal tersebut dapat menghambat kreativitas anak. selain itu dengan adanya faktor-faktor pendorong dan penghambat kreativitas anak di atas, maka seseorang guru harus pandai dalam memilih situasi agar anak dapat mengembangkan kreativitasnya secara optimal. Selain itu orang tua anak juga harus memahami faktor-faktor penghambat dan pengembang kreativitas anak agar anak dapat mengembangkan kreativitas dilingkungan rumah dan sekolah, sehingga kreativitas anak berkembang secara optimal.

4. Cara Mengembangkan Kreativitas anak usia dini

Mengembangkan kreativitas kepada anak usia dini berarti kita mengasah agar anak mampu berpikir lancar, berpikir lentur, berpikir original dan berpikir rinci. Ini termasuk ke dalam cara berpikir menyebar. Meskipun kreativitas itu merupakan itu merupakan wilayah pengembangan kognitif, tetapi untuk merangsangnya melibatkan semua aspek pengembangan, seperti melalui berbahasa, gerak fisik, hubungan sosial, emosional. Keberanian mengungkapkan gagasan yang tidak biasa misalnya adalah bentuk kemampuan emosional.

Oleh karena itu anak usia dini belajar melalui indra dan permainan, maka kreativitas juga dikembangkan melalui kedua hal itu. Harus diusahakan indra anak menangkap banyak hal bervariasi, baik bentuk, warna, jenis, dan ragamnya.

Beberapa tips untuk guru dalam memancing kreativitas anak usia dini adalah:

- 1) Kembangkan tema lebih jauh, lebih luas, lebih dalam dan lebih variatif, tidak menyerah sebatas digariskan kurikulum

- 2) Gunakan ide-ide anda untuk membuat sesuatu yang menarik untuk disajikan kepada anak. Anda harus membuat dan menyajikan makanan kreativitas yang enak dan disukai anak. Sajikan pembelajaran yang selalu berbeda, baik metode pembelajaran, sumber atau media belajar yang digunakan.
- 3) Suguahkan pembelajaran yang selalu baru atau diperbaharui, terutama menyangkut sumber belajar, media yang digunakan dan jenis permainan.
- 4) Jangan tuntaskan kegiatan dalam pembelajaran, tetapi sisakan sepertiga bagian kesempatan bagia anak untuk berpikir, berbuat mandiri, sesuai kreasinya.
- 5) Minat anak terhadap sesuatu adalah awal tumbuhnya kreativitas,minat adalah kendaraan bahagia anak untuk memacu kreativitas
- 6) Kreativitas dapat muncul melalui berbagai kegiatan yang disukai anak. (Heldanita 2018,hlm.57)

5. Penciptaan Situasi Agar Anak Kreatif

Untuk dapat mewujudkan anak-anak yang kreatif maka pendidik perlu menciptakan suatu situasi, yang dapat merangsang anak untuk selalu berpikir kreatif, Mayesky mengemukakan bahwa terdapat 3 (tiga) cara berikut untuk membantu perkembangan situasi yang kreatif untuk anak:

1. Menciptakan pertanyaan-pertanyaan yang kreatif untuk anak
Berbagai pertanyaan kreatif dapat memacu anak untuk dapat berpikir kreatif dan menemukan jawaban secara kreatif pula, pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang data merangsang proses berpikir kreatif pada diri anak, agar pengacuan pertanyaan dapat efektif maka pertanyaan perlu dimulai dari pertanyaan yang mudah ke sukar, atau dari pertanyaan yang sederhana menuju ke pertanyaan yang kompleks. Selama pertanyaan diajukan perlu juga diperhatikan pemberian

penguatan (*reinforcement*) yang tepat guna sebagai suatu bentuk motivasi.

2. Meciptakan keterampilan memotivasi guru

Keterampilan memotivasi untuk guru sangat diperlukan. Dengan guru yang mampu memotivasi maka dapat meningkatkan semangat dan kemampuan anak dalam belajar, dengan demikian tujuan belajar pun dapat hendak tercapai.

3. Menciptakan lingkungan yang kreatif untuk anak

Anak usia dini biasanya akan berpikir dan berperilaku kreatif apabila mereka berada dalam lingkungan, yang sengaja dirancang untuk merangsang munculnya perilaku kreatif pada anak, untuk menciptakan lingkungan yang kreatif bagi anak maka harus disesuaikan dengan rentang usia perkembangan, cara mereka berpikir, dan belajar. (Nurani, Hartati, Sihadi 2020,hlm,7)

Tabel 1.1

Indikator perkembangan kreativitas anak

Aspek perkembangan	Indikator pencapaian perkembangan kreativitas anak usia 5-6 Tahun
Kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif 2. Anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masaah (ide,gagasan diluar kebiasaan) 3. Anak mampu membuat karya seperti sesungguhnya dengan berbagai bahan (kertas,plastisin, balok, dll) 4. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar 5. Anak Memiliki ketekunan yang tingi

Sumber : Permendikbud No 137 Tahun 201

B. Ekplorasi

1. Pengertian Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber alam yang terdapat di tempat itu. Eksplorasi dapat pula dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengalaman baru dan situasi yang baru (KBBI: 254)

Eksplorasi adalah suatu jenis kegiatan bermain yang aktivitas utamanya melakukan penjelajahan untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan (Suratno 2005.hlm.84)

Eksplorasi merupakan jenis kegiatan permainan yang dilakukan dengan cara menjelajahi atau mengunjungi suatu tempat untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan permainan (Rachmawati & Kurniati 2019.hlm.55)

Sedangkan menurut Conkey dan Hewson dalam Sujiono dan Bambang mengemukakan bahwa Eksplorasi merupakan suatu jenis kegiatan bermain dilakukan dengan cara melakukan penjelajahan yang akan memberikan kesenangan dan memberikan pengalaman-pengalaman baru bagi anak (Sujiono dan Bambang 2014.hlm.146)

Bermain eksplorasi adalah kegiatan bermain yang didasari keingintahuan seseorang terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakan dari lingkungannya. Hal ini ditandai oleh adanya berbagai penemuan baru, serta mengenal dunia sekitar melalui pancaindranya (Nurani, Hartati, Sihadi 2020,hlm. 129)

Berdasarkan Teori diatas dapat penliti simpulkan bahwa bermain eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dengan tujuan untuk mempelajari hal tertentu sambil mencari kesenangan atau sebagai hiburan dan memberikan pengalaman-pengalaman baru terhadap segala sesuatu yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



2. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi memungkinkan anak untuk mengembangkan penyelidikan langsung melalui langkah-langkah spontan, belajar membuat keputusan tentang apa yang dilakukan, bagaimana cara melakukannya dan kapan melakukannya. Kegiatan bereksplorasi ini dilakukan dengan cara melakukan penjelajahan di lingkungan sekitar yang bertujuan untuk memberikan pengalaman baru pada diri anak.

Beberapa bentuk pembelajaran eksplorasi antara lain: (1) belajar pada alam sekitar, (2) *mediated learning eksperience* dan (3) *outbond training*.

- 1). Dengan Belajar pada Alam Sekitar atau BALS, anak dapat mengenal berbagai makhluk, warna, bentuk, bau, rasa, bunyi dan ukuran melalui alam sekitar. Anak juga dapat meniru dan membuat duplikasi alam sesuai imajinasi dan kemampuannya kemajuan teknologipun diilhami oleh alam. Sebagai contoh desain pesawat helicopter diilhami oleh keberadaan seekor capung, alam akan melatih kemampuan imajinasi anak, dan kemamuan berpikir mereka. Selain mereka dapat membuat duplikasi anak pun dapat memanfaatkan benda yang ada menjadi sesuatu yang baru. Mengenal dan bersahabat serta mencintai alam akan membuat anak menjadi pribadi yang kreatif, agamis serta penuh kasih.
- 2) *Mediated Learning Experiences* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, guru dapat mengamati dan memilih benda apa saja yang ada di sekitar anak, untuk selanjutnya benda tersebut dieksplorasi secara mendalam sehingga didapatkan pengetahuan baru. Selain itu manfaat lain yang diperoleh adalah anak mendapat pengalaman dan membiasakan belajar yang bermakna secara mandiri, mudah, menarik. Dengan kegiatan ini diharapkan muncul kesadaran pada diri anak bahwa belajar tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

terjadi dikelas namun seluruh dunia dan kehidupan merupakan media baginya untuk belajar.

- 3) *Outbound Training* merupakan metode yang cukup efektif untuk melatih kepemimpinan, kepercayaan diri, kerja sama, kemandirian, dan perkembangan lainnya pada anak. Menurut Ancok (2020) *Outbound Management Training* merupakan program pelatihan manajemen di alam terbuka yang berdasarkan prinsip ‘*Experient Learning*’ (Belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk simulasi, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Dilihat dari segi kegiatan outbound training dapat dilakukan dengan berbagai cara di samping permainan dapat juga melalui petualangan (*adventur*) dan kegiatan penuh tantangan seperti menyusuri sungai atau menyusuri bukit. (Rahmawati dan Kurniati 2019,hlm. 57)

3. Manfaat Eksplorasi

Manfaat kegiatan eksplorasi bagi anak dapat mengembangkan kemampuan yang telah dimiliki oleh anak. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Rachmawati dan Kurniati bahwa kegiatan eksplorasi dapat memberi manfaat pada anak yaitu :

- 1) Wawasan informasi yang lebih luas dan lebih nyata,
- 2) Menumbuhkan rasa keingintahuan anak tentang sesuatu telah ataupun baru diketahuinya,
- 3) Memperjelas konsep dan keterampilan yang telah dimilikinya,
- 4) Memperoleh pemahaman penuh tentang kehidupan manusia dengan berbagai situasi dan kondisi nyata,
- 5) Memperoleh pengetahuan tentang bagaimana memahami lingkungan yang ada di sekitar serta bagaimana memanfaatkannya. Menurut (Rachmawati dan Kurniati 2019,hlm.56)

Aktivitas bereksplorasi merupakan salah satu aktivitas anak untuk memperoleh ataupun mempelajari hal-hal yang baru, yang dapat membentuk pengalaman sehingga berpengaruh pada pengembangan aspek lainnya. Pendapat lain mengatakan manfaat yang dapat di petik anak melalui kegiatan eksplorasi adalah:

- 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman anak.
- 2) Merangsang kreativitas anak.
- 3) Merangsang kegiatan positif bagi anak misalnya inisiatif untuk bertindak, sportifitas, percaya diri dan bersikap positif.
- 4) Memberikan kesempatan pada anak untuk bersosialisasi baik dengan teman maupun guru. (Suratno, 2005, hlm.85)

Berdasarkan penjelasan manfaat bereksplorasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan eksplorasi sangat bermanfaat bagi anak. Untuk mendapatkan manfaatnya, anak harus diajak langsung melakukan kegiatan menjelajah sesuatu yang ada disekitar anak. Dan agar anak tidak berimajinasi sendiri karena sudah melakukan penjelajahan lapangan.

4. Rancangan Kegiatan Eksplorasi bagi Anak Usia Dini

Ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam merancang persiapan melaksanakan kegiatan pengajaran dengan menggunakan eksplorasi, seperti yang dikemukakan oleh Moeslichatoen sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan, tema dan nama permainan kegiatan pengajaran dengan menggunakan strategi eksplorasi
- 2) Menetapkan rancangan tempat yang akan dikunjungi atau yang akan dijelajahi oleh anak
- 3) Menetapkan rancangan pengelompokan anak untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi
- 4) Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- 5) Menetapkan rancangan penilaian kegiatan pengajaran dengan strategi eksplorasi. Menetapkan tujuan kegiatan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam merancang persiapan kegiatan eksplorasi

Menurut Moeslichatoen dalam melaksanakan kegiatan eksplorasi bagi anak usia dini ada tiga tahap yang harus dilakukan, yaitu kegiatan pra-pengembangan, kegiatan pengembangan, dan kegiatan penutup, berikut penjelasannya:

- 1) Kegiatan pra-pengembangan
Merupakan persiapan yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan Eksplorasi. Kegiatan persiapan akan berpengaruh pada kelancaran pelaksanaan kegiatan eksplorasi. Kegiatan pra pengembangan meliputi kegiatan menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan sesuai dengan tema dan tujuan yang sudah dirancang, menyiapkan pengelompokan anak, menyiapkan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan secara jelas dan rinci.
- 2) Kegiatan Pengembangan
Merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada saat poses kegiatan pembelajaran. Dimana anak-anak mulai mengembangkan ide-ide kreatif mereka saat kegiatan eksplorasi dan mengerjakan tugas masing-masing sampai selesai.
- 3) Kegiatan Penutup
Setelah kegiatan eksplorasi selesai anak-anak diminta menunjukkan dan menceritakan temuan apa yang telah mereka temukan.

5. Cara Anak Bermain Eksplorasi

Orang tua dan pendidik lainnya diharapkan dapat memfasilitasi dan mengarahkan anak bahwa dunia mereka dapat dieksplorasi. Orang dewasa juga dapat membantu anak dalam belajar, karena anak lebih banyak belajar ketika rasa ingin tahu mereka meningkat. Orang dewasa berperan penting

dalam mengembangkan kemampuan bereksplorasi anak, serta dapat melakukan banyak hal untuk memotivasi anak. Anak biasanya bermain eksplorasi dengan cara mengamati atau merasan sesuatu. Minsalnya ketika bermain buah buahan. Mereka dapat mengamati bentuk buah, warna buah dan mereka juga dapat merasakan serta membedakan buah yang asam dan manis.

Bermain eksplorasi ini selain memberikan pengetahuan menarik pada anak juga dapat menstimulasi pancaindra anaka. Apabila pancaindra terstimulasi, itu berarti otak anak juga terstimulasi. Hal itu karena segala sesuatu yang diterima oleh panca indra segera langsung dikirim ke saraf di otak kemudian dikirim kembali ketubuh dalam bentuk perilaku dari seseorang individu. Sebagai contoh anak yang mencium bau busuk sampah maka seketika anak akan menutup hidungnya dengan tangan.

Berikut ini adalah cara mendorong anak melakukan kegiatan bermain eksplorasi yang dapat dilakukan oleh pendidik.

1) Dunia sekitar sangat bernilai dan layak untuk dieksplorasi

Pendidik hendaknya dapat menunjukkan pada anak bahwa dunia sekitar sangat bernilai dan layak untuk dieksplorasi. Berbagai pengalaman dapat diperoleh anak ketika mereka melakukan eksplorasi dimanapun dan kapanpun, terutama dilingkungan sekitarnya. Penemuan objek yang berbeda akan mendatangkan pengalaman yang berbeda pula. Untuk itu beri kesempatan yang berbeda untuk anak sehingga mereka dapat memperkaya pengalamannya.

2) Anak adalah pemimpin dalam bereksplorasi

Pendidik hendanya mengikuti saja kemana maunya anak, karena yang ingin tahu dan bereksplorasi adalah anak sehingga mereka pula yang akan menentukan kemana mereka mau menjelajah. Sebagai pendidik kita boleh saja menolong anak selama mereka melakukan kegiatan eksplorasi. Akan tetapi apabila anak tidak terlihat dalam bahaya maka biarkan anak terus bereksplorasi.

3) Anak memerlukan contoh dalam bereksplorasi

Ketika anak dilahirkan mereka membawa sejumlah potensi yang siap untuk ditumbuhkembangkan, tetapi mereka tidak membawa berbagai keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Anak memerlukan contoh agar mereka dapat mengeksplorasi dengan tepat, untuk itu pendidik dapat menunjukkan cara-cara yang tepat agar anak sukses dalam bereksplorasi perlu diingat bahwa kemampuan bereksplorasi sangat terantung dari perkembangan kemampuan anak di setiap rentang usia. (Nurani, Hartati, Sihadi 2020.hlm.133)

6. Pengembangan Kreativitas Melalui Kegiatan Eksplorasi

Berikut ini akan diutarakan beberapa kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak yang dapat membantu terbentuknya sikap dan rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu yang besar sangat dibutuhkan dalam pengembangan kreativitas anak. Kegiatan ini hanyalah sebagai alternatif bagi guru dan anak-anak. Guru dan anak dilapangan dapat mengembangkan kegiatan ini sehingga tujuan yang ingin dicapai betul-betul dapat diwujudkan, yaitu membimbing anak untuk lebih meningkatkan kemampuan kreativitasnya. Kegiatan yang akan dipaparkan ini lebih bersifat sebagai pemicu munculnya kreativitas yang diharapkan.

Beberapa alternatif kegiatan yang dapat dilakukan diantaranya :

1. Bermain air

Nama kegiatan	Tujuan
Bermain air	Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, mengembangkan rasa ingin tahu anak.

Kegiatan :

- Guru menyiapkan ember besar/bak air, berbagai bentuk dan ukuran botol, ember, kaleng, plastik, sedotan, gelas plastic transparan, kaca pembesar, kertas, pensil, dan pewarna.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Melalui arena air dan bahan yang ada mungkin saja anak-anak dapat melakukan berbagai kegiatan seperti :
Membuat perahu-perahu
Membuat kincir angin
Membuat bendungan air
Membuat dan mengamati kolam ikan mini, misalnya kolam ikan-ikan kecil, kolam berudu, kolam jentik-jentik, kolam belut, kolam kura-kura melakukan pengamatan sifat-sifat air melatih motorik halus (memasukan air kedalam berbagai botol berbagai ukuran dan bentuk, tanpa tumpah) membuat selokan melakukan percobaan proses terjadinya hujan. Dan lain-lain
- Guru dapat membimbing dan membantu anak dengan mengajukan pertanyaan pada anak misalnya, kegiatan apa yang ingin dilakukan? Kesulitan apa yang dihadapi? Apakah membutuhkan bantuan guru atau orang lai? Dan lain sebagainya.

2. Aneka gelembung sabun

Nama kegiatan	Tujuan
Aneka gelembung sabun	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kreativitas anak dengan mengeksplorasi air • Mengembangkan kemampuan kognitif anak

Alat dan bahan yang diperlukan :

- Guru dan anak dapat menyiapkan bosk plastik bekas sabun colek dan deterjen, kawat, benang rajut, pewarna.

Kegiatan :

- Guru menjelaskan kepada anak tentang apa yang akan dipraktikkan dalam permainan gelembung sabun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

- Guru memperagakan cara membuat gelembung air yaitu dengan cara mencampurkan bahan yang telah disediakan sebelumnya(air dan sabun) sehingga dapat membentuk gelembung sabun.
 - Guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mencampurkan bahan yang tersedia, sehingga mereka dapat dapat membuat gelembung air dari hasil percobaan mereka.
 - Anak-anak dapat membentuk kawat menjadi beragam (minalnya lingkaran kecil, lingkaran besar, segitiga, bulat lonjong, dan lain-lain) sehingga menghasilkan bentuk gelembung yang beragam pula.
3. Eksplorasi capung

Nama kegiatan	Tujuan
Eksplorasi ccapung	Meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, mengembangkan kemampuan pengamatan, konsentrasi, ketelitian, belajar mandiri dan rasa ingin tahu anak.

Kegiatan

- Guru membawa anak ketempat capung (lapangan, sawah) atau membawa capung sebagai media belajar dikelas.
- Guru menyediakan kaca pembesar, kertas, pensil warna, barang-barang bekas, lem, gunting, dan bahan lainnya yang dibutuhkan anak.
- Dengan seekor capung anak-anak diminta melakukan kegiatan yang menarik hatinya seperti ;
 - Tanya jawab tentang kehidupan capung
 - Mengambar capung
 - Membuat capung-capungan dari bahan bekas atau kertas
 - Mengamati capung dengan kaca pembesar
 - Mengambar serat sayap capung

Membuat desain kendaraan seperti bentuk capung (minalnya helicopter)

Membuat konstruksi kendaraan capung dari bahan bekas

Membuat helm capung

Mengukur panjang capung

Menimbang berat capung

Mengamati dan memberi makan capung

Memelihara capung

Dan lain-lain

C. Studi Relavan

Sepanjang yang peneliti ketahui bahwa telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang mengangkat tema yang menyerupai tentang isi dalam penelitian ini. Beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini di antara lain:

1. Penelitian yang serupa dilakukan oleh Amaliyah Shanty Shadikin (2019) yang judul penelitiannya “Deskripsi kegiatan bermain eksplorasi pencaharian harta karun dalam mengembangkan kreativitas pada anak kelompok B di TK al-hidayah jember”
2. Penelitian serupa dilakukan oleh Dewi Sumarsih (2019) yang judul penelitiannya “implementasi bermain eksplorasi dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di tk tunas harapan kecamatan merbau mataram lampung selatan”
3. Penelitian serupa dilakukan oleh Ika Tyasty Anggraini (2016) yang judul penelitiannya “Aktivitas Bereksplorasi dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok B di Tk Citra Melati Bandar lampung”

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis terletak pada kegiatan yang dilakukan yaitu penulis melakukan kegiatan eksplorasi alam sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para praktisi dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki praktek yang dilakukan sendiri “pengantar penelitian pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan”. Tujuan penelitian tindakan kelas dapat dibagi kedalam tiga area yaitu: untuk memperbaiki praktik, untuk mengembangkan profesionalitas dalam arti meningkatkan pemahaman atau kemampuan para praktisi dalam praktik yang dilaksanakannya untuk memperbaiki keadaan atau situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan (Trianto, 2010.hlm.205-206).

Desain atau rancangan dalam penelitiann ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu perencanaan terhadap kegiatan belajarberupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Suharsimi Arikunto, 2012.hlm.1).

Peneliian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK)). PTK adalah penelitian yang dilakukan leh guru dalam kelas atau sekolah tempat mengajar dengan penekanannya pada penyempurnaan atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran proses penelitian berbentuk siklus yang mengacu pada model Kemmis dan Mc.Tanggart. siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, dan pengamatan serta refleksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Cahaya Pelangi Desa Kabu Kecamatan Jangkat timur Kabupaten Merangin Jambi.

b. Waktu

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan lamanya terhitung sejak april 2021 – mei 2021.

C. Setting penelitian dan Subjek Penelitian

a. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Cahaya Pelangi Desa Kabu Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Jambi. Pemilihan tersebut sebagai tempat penelitian didasarkan atas pemikiran bahwa fokus permasalahan penelitian yang akan menjadi objek ini relevan dengan pokok permasalahan penelitian ini. Alasan praktis pemilihan lokasi tersebut juga didasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: a) keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisien waktu. b) situasi sosial sebelum mendapatkan izin formal untuk memasuki lokasi tersebut peneliti telah mengadakan komunikasi informal dengan pihak sekoalah hingga mendapatkan izin secara informal.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak Taman kanak-kanak Cahaya Pelangi adapun anak yang akan menjadi subjek penelitian adalah 15 orang yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan berusia 5-6 tahun dikelompok belajar B.

D. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan. Penelitian tindakan ini menggunakan model kemmis dan mc.tagart yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Dalam model kemmis dan Mc.Tagart tindakan dan pengamatan dijadikan satu kesatuan karena tindakan dan Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Dalam melaksanakan model ini peneliti berkolaborasi dengan Guru Tk.

E. Rancangan tindakan Pelaksanan

PTK akan diterapkan dalam dua siklus, dengan siklus pertama tanpa alat peraga dan siklus kedua menggunakan Alat peraga edukatif.

c. Siklus 1

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus 1 yang terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan(tindakan) pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk membahas tema dan sub tema yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.
- b) Membuat perencanaan pembelajaran
- c) Membuat lembar observasi aktivitas siswa
- d) Mempersiapkan media dan alat-alat pendukung yang diperlukan

2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti meliputi:

- a) Membuat suasana belajar sebaik mungkin memberikan semangat dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b) Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan yang telah dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran.

3. Pengamatan

Observasi adalah cara yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru peneliti. Hasil observasi digunakan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan apakah siklus ini berhasil atau tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

4. Refleksi

Dari data yang telah diperoleh baik dari aktivitas siswa maupun hasil belajar, akan dianalisis dengan menggunakan perhitungandata penialian pada masing-masing siklus. Analisis ini merupakan kegiatan refleksi untuk menentukan apakah tindakan yang dilalui sesudah sesuai harapan, atau masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

d. Siklus II

Pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus II yang terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan(tindakan) pengamatan dan refeksi.

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu:

- a) Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk membaha tema dan sub tema yang akan digunakan dalam melakukan penelitian.
- b) Membuat perencanaan pembelajaran
- c) Membuat lembar observasi aktivitas siswa
- d) Mempersiapkan media dan alat-alat pendukung yang diperlukan

2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti meliputi:

- a) Membuat suasana belajar sebaik mungkin memberikan semangat dan memotivasi siswa untuk belajar.
- b) Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan yang telah dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran.

3. Pengamatan

Observasi adalah cara yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru peneliti. Hasil observasi digunakan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan apakah siklus ini berhasil atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

5. Refleksi

Dari data yang telah diperoleh baik dari aktivitas siswa maupun hasil belajar, akan dianalisis dengan menggunakan perhitungandata penialian pada masing-masing siklus. Analisis ini merupakan kegiatan refleksi untuk menentukan apakah tindakan yang dilalui sesudah sesuai harapan, atau masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam (YUSRIA 2016) Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minimal 71% dari jumlah keseluruhan anak yaitu 15 orang anak, apabila 11dari 15 anak mencapai Tingkat Capaian Perkembangan (TCP) minimal maka penelitian dan penelitian yang ditentukan bersama kolaborator .

G. Sumber Data

1) Primer

Data primer yang peneliti ambil didapatkan dari informan atau orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Yakni kepala sekolah ,guru dan siswa Data tersebut diambil dari kegiatan Yang akan dilakukan .

2) Sekunder

Data sekunder yang peneliti ambil berdasarkan buku-buku pendukung yakni belajar dan pembelajaran aud, memacu kreativitas anak melalui bermain, strategi pengembangan kreativitas anak, perkembangan dasar aud dan jurnal pendukung lainnya.

H. Instrumen Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu (Wina, 2009:96).

Teknik wawancara merupakan kegiatan utama dalam pengumpulan data dan informasi. Karena, pertama dengan menggunakan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subyek. Tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subyek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan (Anak Didik dan Guru, Kepala sekolah) untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno, 2002;136)

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit tentang kondisi di lapangan. Sebagaimana pendapat bahwa “Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”. Dan Lembar observasi yang digunakan berupa pengamatan, dengan memberi ceklis, instrumen observasi berupa rating scale dengan jujur berdasarkan pengamatan dengan pedoman skala perkembangan anak yaitu: belum berkembang (bb), mulai berkembang (mb), berkembang sesuai harapan (bsh), berkembang sangat baik (bsb).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

c. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama tindakan diberikan. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi yang tersedia. Teknik ini untuk menggali data tentang Taman Kanak-Kanak Nurul Huda seperti sejarah berdirinya, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan lain-lain.

1. Instrument pengumpulan data

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau diteliti.

Tabel 1.2 Instrumen observasi dalam perkembangan kreativitas anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Cahaya Pelangi.

No	Aspek yang diamati	BB	BM	BSH	BSB
1.	Anak mampu menunjukkan sikap yang bersipat eksploratif				
2.	Anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah				

3.	Anak mampu membuat karya seperti sesungguhnya				
4.	Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar				
5.	Anak memiliki ketekunan yang tinggi				

Tabel 1.3 Kisi kisi instrument penilaian

Aspek perkembangan	Indikator	Deskriptor
	1. Anak mampu menunjukkan aktifitas yang bersipat eksploratif	Anak sangat antusias selama kegiatan eksplorasi
	2. Anak mampu menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah	Anak mampu bangun sendiri ketika terjatuh saat bermain
	3. Anak mampu membuat karya seperti sesungguhnya	Anak mampu membuat kalung dari daun ubi kayu
	4. Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar	Anak bertanya tentang nama tanaman yang mereka temui
	5. Anak memiliki ketekunan yang tinggi	Anak fokus dalam mengikuti kegiatan eksplorasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Keterangan :

BB : Belum berkembang skor 1

MB : Mulai Berkembang skor 2

BSH : Berkembang Sesuai Harapan skor 3

BSB : Berkembang Sangat Baik skor 4

d. Defenisi Konseptual

keaktivitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi

e. Defenisi Operasional

penilaian yang dilakukan kepada anak untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan yang akan dilakukan

I. Teknik Analisis Data

Menurut Milles and Huberman, analisis data tertata dalam situs ditegaskan bahwa kolom pada sebuah matriks tata waktu disusun dengan jangka waktu, dalam susunan tahapan, sehingga dapat dilihat kapan gejala tertentu terjadi. Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclutions).

1) Reduksi data

Pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan terttulis dilapangan. Proses pengumpulan data dilapangan, mellalui observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data yang penulis ambil dilapangan, untuk memberikan gambaran dalam mencari jawaban

pertanyaan penelitian. Kegiatan reduksi ini bertujuan untuk memperkuat data yang ada.

2) Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk teks naratif, yaitu berupa catatan-catatan lapangan terkumpul yang kemudian penulis sederhanakan sesuai dengan sub fokus pembahasan

3) Kesimpulan/verifikasi

Kegiatan selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yang tersusun dalam satu kesatuan yang utuh dan mudah dipahami. Kegiatan verifikasi ini digunakan untuk membuat kesimpulan menjadi kredibel, artinya terpercaya serta dapat teruji dengan bukti catatan lapangan, demikian kesimpulan ini dikemukakan menjadi kuat dan valid dalam prosesnya. Teknik analisis data yang berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka,

Teknik analisis data yang berupa data kualitatif yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka menggunakan analisis deskriptif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut $X = \frac{f}{n} \times 100\%$

Keterangan :

X : Persentase yang akan dicapai

F : Skor yang akan didapat

N : Jumlah siswa

Keterangan :

X : Persentase perkembangan kreativitas anak

F: Jumlah anak yang mengalami perubahan

N: Jumlah keseluruhan anak

Tabel 1.4 : Rencana waktu dan tahap penelitian

No	Kegiatan	Bulan																				
		Desember				januri				februari				juni				september				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan dan pengesahan judul	✓																				
2.	Penyusunan proposal					✓																
3.	Seminar proposal										✓											
4.	Perbaikan hasil seminar proposal													✓								
5.	Pengurusan dan penerbitan izin penelitian															✓						
6.	Pengumpulan data di lapangan															✓						
7.	Analisis data dan penyusunan laporan																		✓			
8.	Seminar hasil ujian skripsi																					
9.	Perbaikan hasil ujian skripsi																					
10.	Pengesahan hasil ujian skripsi																					
11.	Pengandaan dan penyerahan laporan hasil ujian skripsi																					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Taman Kanak-Kanak Cahaya Pelangi Desa Kabu Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin merupakan PAUD formal swasta yang berada di Kabupaten Jangkat Timur Desa Kabu. Berdiri sejak tahun 2015. Sebelum berdirinya, sekolah ini hanyalah tanah kosong yang terletak di pinggir pemukiman warga. Seiring berjalannya waktu kemudian dibangunlah sekolah ini untuk memenuhi kebutuhan pendidikan warga setempat karena Tk Cahaya Pelangi merupakan Tk satu-satunya yang berada di Desa Suka Maju. Awalnya sekolah ini hanya berbentuk bangunan biasa, kini sekolah ini telah melalui beberapa tahapan renovasi dengan bentuk bangunan permanen.

2. Data Umum Sekolah

Tabel 3.1 Identitas sekolah

No	IDENTITAS SEKOLAH		
1	Nama Sekolah	Taman Kanak-Kanak	Cahaya Pelangi
2	Alamat	Desa Kabu	
3	Kecamatan	Jangkat Timur	
4	Kabupaten	Merangin	
5	Provinsi	Jambi	
6	Telepon/HP	085838385649	
7	Status Sekolah	swasta	
8	Luas tanah	400 m ²	
9	Status kepemilikan	Pemerintah pusat	
10	Asal tanah	hibah	

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Membantu peserta didik untuk mempersiapkan diri memasuki pendidikan Dasar (SD/MI)

b. Misi

- a) Memotivasi peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal
- b) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai agama sejak dini melalui pembiasaan dan contoh keteladanan.

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Tenaga pengajar di Taman Kanak-Kanak Cahaya Pelangi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dari guru diharapkan akan terjadi proses transfer pengetahuan terhadap siswa agar anak dapat menjadi siswa yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan. Tenaga pengajar di Tk Cahaya Pelangi terdiri dari 2 orang dengan latar belakang pendidikan S1. Dengan Kualifikasi tersebut sangat mendukung kemajuan dari segi sumber daya mengajar telah terpenuhi dengan baik.

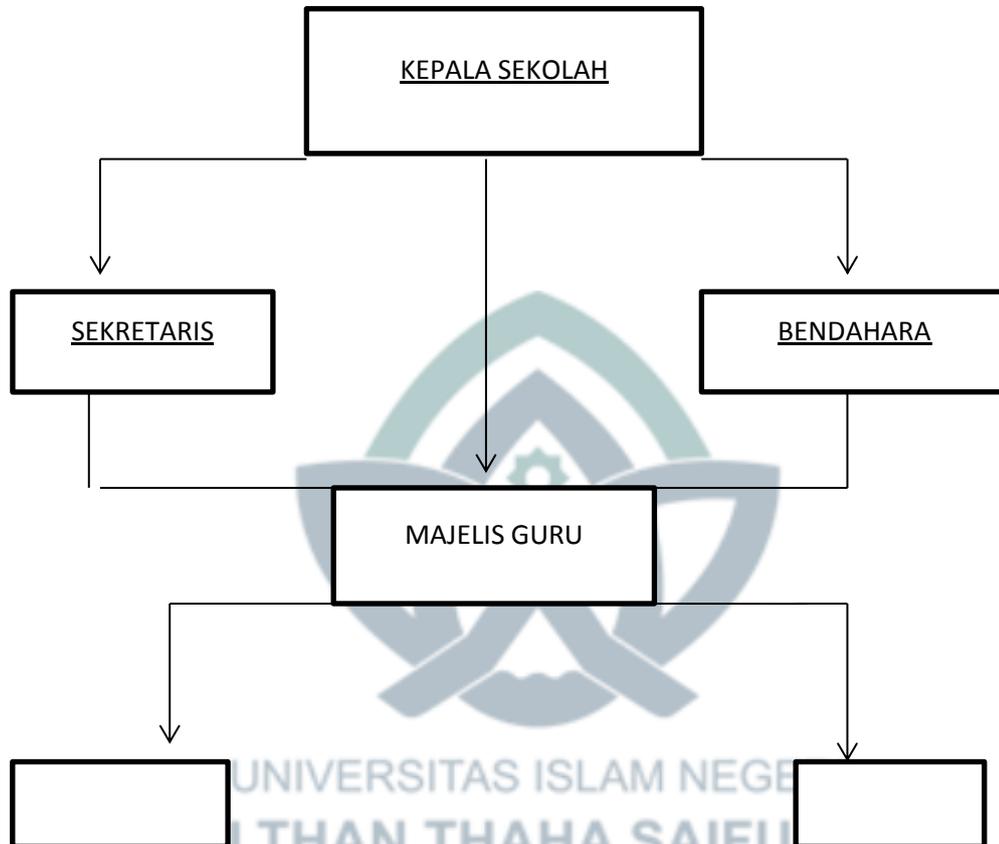
Daftar Tenaga Edukatif TK Cahaya Pelangi

Tabel 3.2 Tenaga pengajar Tk Cahaya Pelangi

No	Nama	Pendidikan	jabatan
1	Omiah S.Pd	Sarjana matematika	Kepala sekolah
2	Reli S.Pd	Sarjana b.ingris	Sekretaris
3	Leli susanti	Sma	Guru
4	Siti fatimah	Sma	Guru
5	Deli	Sma	Guru

b. Struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi Tk Cahaya Pelangi



c. Keadaan Siswa

Siswa adalah objek pendidik, didik diarahkan, diberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan serta keterampilan. Siswa merupakan unsur esensial yang harus ada dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Keadaan siswa berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian langsung di Tk Cahaya Pelangi pada tahun ajaran 2020-2021 adalah sebanyak 27 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Jumlah Siswa tahun 2020-2021 Tk Cahaya Pelangi

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	A	4	5	9
2	B	7	8	15

Jumlah seluruh anak didik di Taman Kanak-Kanak Cahaya Pelangi Desa Kabu Tahun ajaran 2020-2021 dengan jumlah 22 anak didik. Terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok A dan B. anak laki-laki berjumlah 12 dan perempuan berjumlah 10.

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam sebuah lembaga pendidikan sarana dan prasarana pasti diperlukan, karena tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai besar kemungkinan kegiatan pembelajaran akan berjalan kurang lancar serta sulit mencapai tujuan yang ditetapkan. Ada tiga faktor yang harus ada dalam proses pembelajaran yaitu Guru, Siswa, instrument belajar. Sarana merupakan tempat berlangsungnya pembelajaran dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak Cahaya Pelangi Desa Kabu dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3.4 Sarana dan Prasana Tk Cahaya Pelangi

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Rak buku	20	baik
2	Kursi guru	1	baik
3	Meja guru	1	Baik
4	Meja siswa	20	baik

5	Kursi siswa	20	baik
6	Papan tulis	2	Baik

Tabel 3.5 Keadaan prasarana Tk Cahaya Pelangi

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Halaman sekolah	1	Baik
2	Kelas	1	Baik
3	Ruang kepala sekolah	1	Baik

B. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan

Penelitian ini dilakukan di TK Cahaya Pelangi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan perkembangan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi yang akan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu siklus I dan siklus II. Sebelum melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pra siklus untuk mengetahui kemampuan siswa.

• Pra Siklus

Langkah pertama untuk pengambilan data adalah dengan melakukan tes awal (pra siklus) untuk mendapatkan data yang valid untuk pra siklus dilakukan 1x pertemuan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor anak sebelum diberi perlakuan (treatment). Dalam hal ini bentuk perlakunya adalah melakukan kegiatan eksplorasi secara bersama, dimana kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Setelah perlakuan selesai selanjutnya dilakukan tes akhir (posttest).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap anak kelas B Tk Cahaya Pelangi didapat skor akhir pada prasiklus hasil kegiatan anak yang diperoleh dari 5 pernyataan. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut : skor 1 jika tidak ikut serta dalam kegiatan belum berkembang (BB). Skor 2

jika mulai mengikuti kegiatan mulai berkembang (MB). Skor 3 jika mengikuti kegiatan dari awal berkembang sesuai harapan (BSH). Skor 4 jika mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir berkembang sangat baik (BSB).

Kondisi awal pemahaman siswa local B di Taman Kanak-kanak Cahaya Pelangi masih terlihat rendah hal ini dapat dilihat dari hasil Observasi awal peneliti pada table berikut ini.

Table 3.6 Pra Siklus

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Adelio yolanda	1	1	1	1	1	5
2	Abdul hidayatullah	1	1	1	1	1	5
3	Adiba adawiyatul	1	1	1	1	1	5
4	Adli rosyid	1	1	1	1	1	5
5	Ahmad daffa riansah	1	1	1	1	1	5
6	Alwi fitra	2	1	1	2	1	7
7	Asila	1	1	1	2	2	7
8	Aulia rahma	1	1	1	1	1	5
9	Azzahra	2	2	2	3	3	12
10	Dinda Yolanda	1	1	1	1	1	5
11	Gesti	1	1	1	1	1	5
12	Laras saptia sari	1	1	1	1	1	5
13	Leli	1	2	2	1	1	7
14	M. Brain	1	1	1	1	1	5

15	M. Habibi	1	1	1	1	1	5
JUMLAH		22	24	24	25	27	124

Dari data yang diperoleh peneliti pada penelitian meningkatkan kreativitas anak melalaui kegiatan eksplorasi di Tk Cahaya Pelangi sebelum diberikan perlakuan mengambarkan bahwa rata-rata TCP kemampuan anak pada prasiklus berada pada kategori belum berkembang sebanyak 11 anak ini berarti 74% , sedangkan TCP anak berkembang sesuai harapan sebanyak 1 anak berarti 7% serta TCP mulai berkembang terdapat 3 anak berearti ada 20% dan anak berkembang sangat baik/optimal 0% tidak ada.

Setelah diperoleh skor Pretest anak, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pemberian perlakuan (treatment) yaitu meningkatkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan eksplorasi. Perlakuan yang diberikan secara bertahap terlebih dahulu dalam siklus I, yang dilakukan dengan melakukan kegiatan eksplorasi secara bersama dan dilanjutkan pada siklus II melakukan kegiatan secara bersama. Dalam penelitian ini peneliti melakukan 1x pertemuan untuk prasiklus dan siklus I dengan 2x pertemuan dilanjutkan dengan siklus II dengan 2x pertemuan, yang diakukan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan di TK tempat penelitian. Ada beberapa rangkaian kegiatan yang dilakukan kepada anak sebelum melakukan kegiatan eksplorasi yaitu:

- a. Memberikan pijakan dan doa bersama sebelum anak melakukan kegiatan eksplorasi
- b. Memberikan gerakan sepeti lagu kepala pundak lutut dan kaki atau bisa juga dengan memberikan tepuk-tepukan sebelum anak melakukan kegiatan agar anak konsentrasi dan semangat dalam melakukan kegiatan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

1. SIKLUS I

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilaksanakan di Tk Cahaya Pelangi Desa Kabu. Tahap perencanaan tindakan diawali dengan menyiapkan Rpph terlebih dahulu, adapun perencanaan siklus 1 yang dilakukan peneliti berkaitan dengan sub tema tanaman. Pada siklus 1 materi yang akan diajarkan kepada anak yaitu :

No	Hari /Tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin, 15 februari 2021	Pertemuan 1	Tema : Tanaman Subtema : jenis pohon
2	Kamis , 18 februari 2021	Pertemuan 2	Tema : Tanaman Subtema : jenis pohon

Pada saat diskusi disepakati bahwa peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru membantu selama proses kegiatan sebagai observer/pengamat.

b. Tindakan

1) Pertemuan I

Pertemuan pada siklus 1 dilakukan pada hari senin tanggal 15 februari 2021

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru membuka dengan memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar dan bernyayi seperti biasa sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen siswa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan mengonfirmasikan materi yang akan disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan di laksanakan.

b) Kegiatan inti

1. Peneliti mengkomunikasikan aturan kegiatan eksplorasi
2. Peneliti memandu siswa dalam kegiatan eksplorasi
3. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang tumbuhan apa saja yang mereka temui
4. Peneliti meminta salah satu siswa untuk menjelaskan tumbuhan apa yang ia temui kepada temannya
5. Kegiatan penutup peneliti menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan eksplorasi.

c) Penutup

Pada akhir kegiatan peneliti mengulas kembali tentang kegiatan eksplorasi yang baru saja dilakukan. Peneliti memuji anak yang sudah semangat dalam kegiatan tersebut. Setelah itu peneliti meminta anak untuk berdoa dan dilanjutkan dengan istirahat boleh bermain bebas sebelum jam pulang.

2) Pertemuan II

Pertemuan ke 2 pada siklus 1 dilakukan pada hari Selasa tanggal 16 Februari 2021

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru membuka dengan memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar dan bernyanyi seperti biasa sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen siswa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan mengonfirmasikan materi yang akan disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

b) Kegiatan inti

1. Peneliti mengkomunikasikan aturan kegiatan eksplorasi
2. Peneliti memandu siswa dalam kegiatan eksplorasi
3. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

4. Peneliti meminta salah satu siswa untuk menjelaskan tumbuhan apa yang ia temui kepada temannya
5. Kegiatan penutup peneliti menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan eksplorasi.

c) Penutup

Pada akhir kegiatan peneliti mengulas kembali tentang kegiatan eksplorasi yang baru saja dilakukan. Peneliti memuji anak yang sudah semangat dalam kegiatan tersebut. Setelah itu peneliti meminta anak untuk berdoa dan dilanjutkan dengan istirahat boleh bermain bebas sebelum jam pulang.

c. Pengamatan/observasi

pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi mengembangkan kreativitas anak. Disamping observasi pengembangan kreativitas anak, peneliti juga menggunakan lembar observasi keterlibatan anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang digunakan kepada peserta didik . selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengembangkan kemampuan kreativitas dengan cara eksplorasi tanaman di sekitar sekolah.

Dari hasil pengamatan pada siklus 1 ini peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlibat cukup aktif dan kreativitas yang dimilikinya mulai berkembang dengan baik, namun belum secara keseluruhan, hal tersebut terlihat ketika guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang nama dan warna tumbuhan yang mereka temui masih ada anak yang bingung dengan nama dan warna tumbuhan tersebut. Adapun hasilnya dapat dilihat pada table berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Tabel 3.7 hasil siklus 1

No	NAMA	INDIKATOR					SKOR
		I	II	III	IV	V	
1	Adelio yolanda	1	1	1	1	1	5
2	Abdul hidayatullah	1	2	1	2	1	7
3	Adiba adawiyatul	2	2	3	2	3	12
4	Adli rosyid	1	2	2	1	1	7
5	Ahmad daffa	4	4	4	4	4	20
6	Alwi fitra	2	1	1	2	1	7
7	Asila	1	1	2	1	2	7
8	Aulia rahma	1	1	1	1	1	5
9	Azzahra	3	2	2	2	3	12
10	Dinda Yolanda	2	3	2	3	3	12
11	Gesti	4	4	4	4	4	20
12	Laras saptia sari	3	2	2	2	2	12
13	Leli	1	2	2	1	1	7
14	M. Brain	1	1	1	1	1	5
15	M. Habibi	2	1	1	2	1	7
JUMLAH		29	29	29	29	29	145

Keterangan :

Jumlah anak : 15

Anak yang belum berkembang (BB) ada 3 anak yaitu 20%

Anak yang mulai berkembang (MB) ada 6 anak yaitu 40%

Anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) ada 4 anak yaitu 27%

Anak yang berkembang sangat baik (BSB) ada 2 anak yaitu 14%



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

Skor penilaian :

BB : Belum berkembang skor 1

MB : Mulai berkembang skor 2

BSH : Berkembang sesuai harapan skor 3

BSB : Berkembang sangat baik skor 4

d. Refleksi

Adapun hasil refleksi dari pelaksanaan tindakan pada siklus 1 sebagai berikut :

- 1) Pelaksanaan kegiatan eksplorasi sudah sesuai dengan perencanaan RPPH yang telah disusun.
- 2) Masih ada beberapa anak yang belum meningkat perkembangan kreativitasnya
- 3) Sudah ada peningkatan pada pengetahuan anak bila dibandingkan ketika belum melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil refleksi pertemuan 1 dan 2 tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus 1, untuk itu untuk itu pada pelaksanaan siklus 2 perlu ada perbaikan didalam desain pembelajaran adapun revisi tersebut adalah :

- a. kegiatan yang dilakukan dapat diulagi dan dibuat semenarik mungkin agar anak lebih semangat dalam belajar.
- b. Memberikan motivasi dan semangat kepada anak setiap pertemuan di kelas B2 agar dapat lebih baik dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, guru juga dalam menyajikan kegiatan atau materi terhadap anak dibuat semenarik mungkin sehingga anak lebih focus pada kegiatan pembelajaran yang diberikan.

2. Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus 1 ternyata hasilnya masih menunjukkan banyak anak yang belum mampu mencapai standar penilaian berkembang sangat baik, hal tersebut membuat peneliti

berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Adapun kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Berdasarkan refleksi dan evaluasi pada siklus I, peneliti dan guru pelaksana menyusun rencana pembelajaran.

- 1) Menyusun RPPH rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sebagai pedoman acuan dalam proses pembelajaran, Kegiatan pembelajran berjalan melalui kegiatan awal,intu dan penutup.
- 2) Menyiapkan media, alat dan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan eksplorasi sesuai degan RPPH.

perencanaan pertemuan siklus II

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Selasa 23 februari 2021	Pertemuan 1	Tema : binatang Sub tema: binatang darat
2	Rabu 24 februari 2021	Pertemuan II	Tema : binatang Sub tema: binatang darat

b. Tindakan

Perencanaan tindakan siklus II terdiri dari II pertemuan yakni:

1. Penemuan 1

Penemuan siklus II dilakukan pada hari selasa tanggal 23 februari 2021 kegiatan berlangsung selama 45 menit dari pukul 08.00 sampai degan pukul 08.45.

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru membuka dengan memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar dan bernyayi seperti biasa. sebelum memulai pembelajaran guru mengabsen siswa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan mengonfirmasikan materi yang akan

disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan di laksanakan.

b) Kegiatan inti

1. Peneliti memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan kepada anak bahwa kegiatan eksploasi ini asik.
2. Peneliti memberitahukan aturan dalam kegiatan eksplorasi kepada siswa
3. Peneliti memandu siswa selama kegiatan eksplorasi
4. Peneliti mengajak siswa untuk mengamati binatang yang mereka temui
5. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang nama binatang yang mereka temui
6. Peneliti melakukan evaluasi kepada anak dengan cara melihat keikutsertaan dan pengetahuan anak terhadap binatang yang mereka temui.
7. Kegiatan penutup peneliti menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan eksplorasi.

c) Penutup

Pada akhir kegiatan peneliti mengulas kembali tentang kegiatan eksplorasi yang baru saja dilakukan. Peneliti memuji anak yang sudah semangat dalam kegiatan tersebut. Setelah itu peneliti meminta anak untuk berdoa dan dilanjutkan dengan istirahat boleh bermain bebas sebelum jam pulang.

2. Penemuan II

Penemuan 2 pada siklus II dilakukan pada hari rabu tanggal 24 februari 2021.

a) Kegiatan awal

Pada awal pembelajaran guru membuka dengan memberi salam dan siswa menjawab salam kemudian dilanjutkan dengan membaca doa belajar dan bernyayi seperti biasa. sebelum memulai pembelajaran guru

mengabsen siswa terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan mengonfirmasikan materi yang akan disampaikan oleh peneliti beserta tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan di laksanakan.

b) Kegiatan inti

1. Peneliti memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan kepada anak bahwa kegiatan eksplorasi ini asik.
2. Peneliti memberitahukan aturan dalam kegiatan eksplorasi kepada siswa
3. Peneliti memandu siswa selama kegiatan eksplorasi
4. Peneliti mengajak siswa untuk mengamati binatang yang mereka temui
5. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang nama binatang yang mereka temui
6. Peneliti melakukan evaluasi kepada anak dengan cara melihat keikut sertaan dan pengetahuan anak terhadap binatang yang mereka temui.
7. Kegiatan penutup peneliti menanyakan perasaan anak selama mengikuti kegiatan eksplorasi.

c) Penutup

Pada akhir kegiatan peneliti mengulas kembali tentang kegiatan eksplorasi yang baru saja dilakukan. Peneliti memuji anak yang sudah semangat dalam kegiatan tersebut. Setelah itu peneliti meminta anak untuk berdoa dan dilanjutkan dengan istirahat boleh bermain bebas sebelum jam pulang.

c. Observasi

Degan melihat dari pelaksanaan siklus 1 maka siklus II ini suah bisa meningkatkan kreativitas anak. Observasi perkembangan kreativitas anak pada siklus II ini dapat dilihat

pada anak yang sangat antusias saat mengikuti kegiatan. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.8 Hasil siklus II

No	Nama	Indikator					Skor
		I	II	III	IV	V	
1	Adelio yolanda	4	4	4	4	4	20
2	Abdul hidayatullah	4	4	4	4	4	20
3	Adiba adawiyatul	4	4	4	4	4	20
4	Adli rosyid	4	4	4	4	4	20
5	Ahmad daffa riansah	4	4	4	4	4	20
6	Alwi fitra	2	1	1	2	1	7
7	Asila	4	4	4	4	4	20
8	Aulia rahma	4	4	4	4	4	20
9	Azzahra	4	4	4	4	4	20
10	Dinda Yolanda	4	4	4	4	4	20
11	Gesti	4	4	4	4	4	20
12	Laras saptia sari	4	4	4	4	4	20
13	Leli	1	2	1	1	1	7
14	M. Brain	4	4	4	4	4	20
15	M. Habibi	1	1	2	1	2	7
JUMLAH		56	56	56	56	56	280

Keterangan :

Jumlah anak: 15

Anak yang belum berkembang 0 anak yaitu 0%

Anak yang mulai berkembang ada 0 anak yaitu 0%

Anak yang berkembang sesuai harapan ada 3 anak yaitu 20%

Anak yang berkembang sangat baik ada 12 yaitu 80%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Skor penilaian:

BB: belum berkembang skor 1

MB : mulai berkembang skor 2

BSH : Berkembang sesuai harapan 3

BSB : Berkembang sangat baik 4

d. Refleksi

Dari analisa dan refleksi pada dindakan siklus II di ketahui bahwa persentase siswa meningkat degan hasil evaluasi biasa memenuhi karakter perkembangan sangat sesuai degan usia anak . sehinga tidak memerlukan tindakan lanjut dikarenakan perkembangan kreativitas anak sudah mencapai keberhasilan.

- a. Dengan mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan objek, membuat wawasan dan pengetahuan anak jauh lebih berkembang.
- b. Minat dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah semakin meningkat. Hal ini terlihat dari antusias anak dalam mengulang kembali kegiatan eksplorasi yang telah diajarkan oleh guru .
- c. Kepercayaan diri anak sudah terlihat berkembang dengan baik , hal ini terlihat dari anak sudah dapat mengikuti kegiatan dari awal hinga akhir.

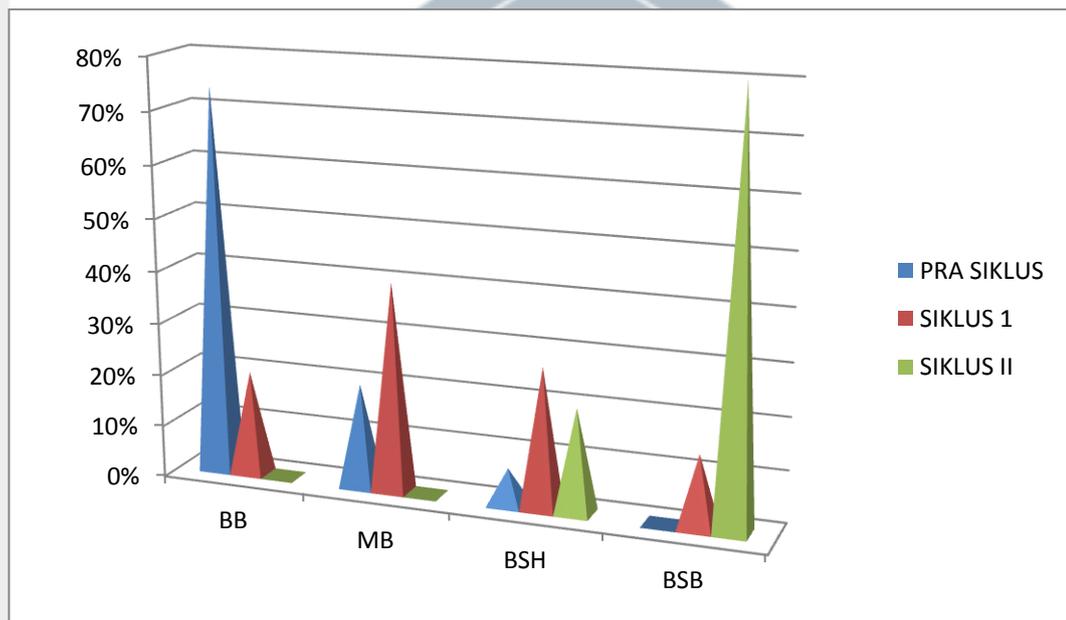
C. Interpretasi hasil analisa data

Berdasarkan hasil penelitian daari siklus 1 dan siklus II adanya perkembangan yang cukup berarti. Hasil pengukuran tertulis menunjukkan adanya peningkatan perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan eksplorasi di Taman Kanak-Kanak Cahaya Pelangi Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. Dapat dilihat peningkatan persentase yang cukup berarti dalam tabel dibawah ini

Tabel 3.9 Perbandingan persentase perkembangan peserta didik

**PERBANDINGAN PERSENTASE PERKEMBANGAN
PESERTA DIDIK**

	Pertemuan	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah anak
Pra siklus	1	11 74%	3 20%	1 7%	0 0%	15
Siklus 1	2	3 20%	6 40%	4 27%	2 14%	15
Siklus 2	2	0 0%	0 0%	3 20%	12 80%	15
Jumlah presentase		100%	100%	100%	100%	



Gambar hasil Presentase Prasiklus, Siklus 1, Siklus II Pada siklus II Pun mengalami peningkatan yang sangat baik , berdasarkan analisis pada siklus 1 dan II maka dapat penulis simpulkan bahwa melalui kegiatan eksplorasi dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di TK Cahaya Pelangi.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas yang Telah dilaksanakan Bahwa kegiatan eksplorasi Dapat meningkatkan Kreativitas Anak Usia dini. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan setiap siklus.

- 1) siklus I peserta didik yang Belum Berkembang mempunyai nilai persentase 20% sebanyak 3 anak, peserta didik yang Mulai Berkembang 40% sebanyak 6 anak, peserta didik yang Berkembang Sesuai Harapan 27% sebanyak 4 anak peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mempunyai nilai persentase 14% sebanyak 2 anak. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya siswa kurang aktif dan kurang fokus dalam menerima pembelajaran.
- 2) siklus II, peserta didik yang Belum Berkembang mengalami jumlah yang sangat rendah dibanding pertemuan sebelumnya 0% artinya tidak ada anak yang Belum Berkembang, Mulai Berkembang 0% tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan 20% sebanyak 3 anak, dan peserta didik yang Berkembang Sangat Baik mengalami peningkatan yang bertambah dan dapat dikatakan berhasil karena telah sesuai dengan indikator tingkat pencapaian yakni 80% sebanyak 12 anak.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan mengenal kreativitas pada peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui kegiatan pengembangan yang menarik.
2. Dalam kegiatan pembelajaran kreativitas peserta didik tidak hanya membutuhkan kelengkapan sarana dan fasilitas dalam proses belajarnya, tetapi juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya oleh guru atau peneliti di Taman Kanak kanak cahaya pelangi desa kabu kecamatan jangkat timur kabupaten

merangin Mengembangkan kreativitas anak menggunakan metode lain yang bervariasi yang dapat Mengembangkan kreativitas anak .

C. PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahiroobil‘alamin kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat-NYA, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Walaupun demikian, peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca bagi umumnya. Atas segala kekhilafan peneliti mohon maaf kepada Allah SWT mohon ampun.Aamiin Ya Robbal ,alamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR FUSTAKA

- Amaliah Shanty Shadikin. (2019). *Deskripsi kegiatan bermain eksplorasi pencaharian harta karun dalam mengembangkan kreativitas pada anak kelompok b di tk al-hidayah 2 jember*. PGPAUD. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas jember.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2011). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003* Jakarta: Diknas
- Faizah. (2019). Mengembangkan kreativitas anak melalui eksplorasi. *Jurnal pendidikan islam anak usia dini*. Volume. 1. No. 1. hlm. 2
- Heldanita. (2018). Pengembangan kreativitas melalui eksplorasi. *Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini*. Volume. 3. No. 1. hlm. 53
- Ika Tyasty Anggraini (2016), *aktivitas bereksplorasi dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok b di tk citra Bandar lampung*. PGPAUD. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Bandar lampung
- Mursid. (2015). *Belajar dan pembelajaran paud*. Bandung : Remaja rosdakarya
- Mulyasa,. H.E. (2012). *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan (2013). *Panduan paud pendidikan anak usia dini*, Jambi : Gaung Persada Press Group
- Novi Mulyani. (2018). *Perkembangan dasar anak usia dini*. Yogyakarta : Gava Media,
- Putra, N dan Dwilestari, N. (2016). *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sujiono, dan Bambang. (2013). *Bermain kreati berbasis kecerdasan jamak*. Jakarta : PT. Indeks
- Susanto, Ahmad. (2017). *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suratno (2005). *Pengembangan kreativitas anak usia dini*. Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sumarsih. (2019). *Implementasi bermain eksplorasi dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di tk tunas harapan kecamatan merbau mataram lampung selatan*. PIAUD. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Univeritas islam negeri raden intan lampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: alfabeta
- Suhari saputra dan Uhar. (2014). *Metode penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif dan tindakan*, Bandung : Refika aditama
- Tim penyusun. (2018). *Panduan penulisan skripsi*. Uin sts jambi
- Trisnawarti. (2016). Peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan eksplorasi barang bekas. *Jurnal penelitan dan pengembangan paud*. Volume. 3. No. 1. hlm. 39
- Utami Munandar. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta : Rineka Cipta
- Yuliani Nurani dan Sofia Hartati dan Sihadi (2020). *Memacu kreativita melalui bermain*. Jakarta : Bumi Aksara
- Yeni Rahmawati, dan Euis Kurniati. (2019). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana
- Yaa Bunayya. (2017). *Peningkatan krektivitas anak melalui eksplorasi menggunakan Koran bekas di tk mutiara hati mataram nusa tengara barat*. Jurnal pendidikan anak usia dini. Volume. 1. No. 2. hlm. 65
- Adinda Putri, (2021), *Peran ibu dalam proses pembelajaran daring di masa pandemik corona virus disease (covid-19) di taman kanak-kanak islam terpadu mutiara hati kota jambi*. PIAUD. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi.
- Ridwan, dan Indra. (2021). *Konsep metodologi penelitian bagi pemula*, Jambi. Anugrah pratama press
- Ridwan dan Indra, (2021). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, Jambi. Anugrah pratama press
- Ridwan dan Indra, (2021). *Seni bercerita, bermain dan bernyayi*, Jambi. Anugrah pratama press
- Kiki, Yusria, Sandi, Ridwan, Fiqi. (2021), *penerapan pendekatan saintifik melalui pembelajaran di sentra bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak*. Jurnal pendidikan anak usia dini. Volume 3. No. 1.
- Ridwan. (2020), *internalisasi nilai-nilai kewirausahaan di tk khalifah kota jambi*. jurnal pendidikan anak usia dini. Volume 2. No.1



@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

1. Hasil wawancara kepala sekolah

No	Pertanyaan (peneliti)	Jawaban (kepala sekolah)
1	Sudah berapa lama TK ini berdiri buk ?	TK ini berdiri sejak tahun 2015
2	Apa sejarah TK ini buk ?	Awal mula saya mendirikan Tk ini saya melihat anak-anak jika ingin sekolah mereka langsung masuk sd dan tidak masuk TK dulu karena disini tidak ada TK maka dari itu saya mendirikan TK ini
3	Apa visi dan misi TK ini buk	Visi : unruk membantu peserta didik mempersiapkan diri dalam menempuh pendidikan dasar (SD/MI) Misi : - untuk memotivasi peserta didik agar berkembang secara optimal - Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai agama sejak dini melalui pembiasaan dan contoh keteladanan
4	Apakah setiap tahun penerimaan siswa baru di TK ini meningkat buk?	Iya sangat meningkat setiap tahunnya

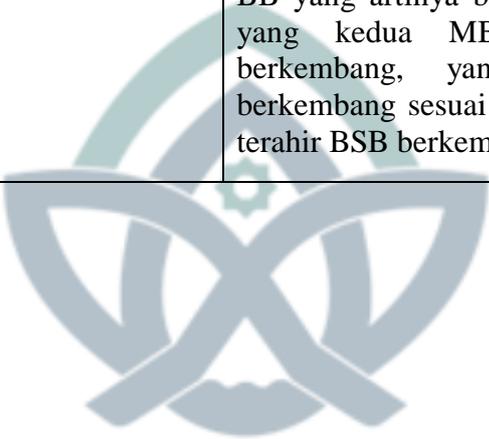
2. Hasil wawancara guru

No	Pertanyaan (peneliti)	Jawaban (guru)
1	Bagaimana perencanaan dalam persiapan pembelajaran ?	Perencanaan dalam persiapan pembelajaran disekolah ini sudah dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan, adapun perencanaan sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah menyiapkan RPPH terlebih dahulu
2	Apa saja kegiatan yang	Kegiatan yang dilakukan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

	dilakukan didalam proses pembelajaran ?	proses pembelajaran adalah kegiatan yang sesuai dengan RPPH seperti pembuka, inti dan penutup.
3	Bagaimanakah proses pembelajaran dalam pengembangan kreativitas anak kelompok B di TK ini?	Proses seperti kolase menggambar dan lain sebagainya yang dilakukan didalam kelas dapat dilaksanakan dengan baik dan tertib.
4	Bagaimanakah penilaian yang diberikan pada anak dalam mengembangkan kreativitas ?	Penilaian kalau disini untuk perharinya menggunakan alat ukur penilaian 4 angka, yang pertama yaitu BB yang artinya belum berkembang, yang kedua MB artinya mulai berkembang, yang ketiga BSH berkembang sesuai harapan dan yang terakhir BSB berkembang sangat baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

RENCANA PELAAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013 TK CAHAYA PELANGI

Hari / Tanggal	:
Kelompok usia	: 5-6 tahun
Tema / Subtema	: Tanaman / jenis pohon
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.3-2.9-3.2-4.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi kegiatan	- membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan - macam-macam tanaman - perbedaan warna
Materi pembiasaan	- bersyukur sebagai ciptaan Allah - mengucapkan salam, bernyanyi - membaca doa kedua orang tua

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menerapkan sop pembuka
2. Menyebutkan macam-macam tanaman
3. Menyebutkan bagian tanaman
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan kegiatan

B. KEGIATAN INTI

1. Menuju ke lapangan
2. Menyebutkan nama tanaman
3. Tanya jawab bagian tanaman
4. Menyebutkan warna tanaman

C. RECALLING

1. Kembali ke kelas
2. Diskusi tentang perasaan diri selama mengikuti kegiatan
3. Menceritakan kembali macam-macam tanaman
4. Pengutan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Mengonfirmasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan sop penutup

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat mensyukuri tanaman sebagai ciptaan Allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya dan menjawab
2. Pengetahuan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam tanaman
 - b. Dapat menyebutkan bagian-bagian tanaman
 - c. Dapat menyebutkan warna tanaman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

RENCANA PELAAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) KURIKULUM 2013 TK CAHAYA PELANGI

Hari / Tanggal	:
Kelompok usia	: 5-6 tahun
Tema / Subtema	: Binatang / Binatan darat
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1-2.3-2.9-3.2-4.2-3.3-4.3-3.11-4.11-3.15-4.15
Materi kegiatan	- membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan - macam-macam binatang - suara-suara binatang - tidak menyakiti binatang
Materi pembiasaan	- bersyukur sebgai ciptaan allah -mengucapkan salam, bernyayi -membaca doa kedua orang tua

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Menerapkan sop pembuka
2. Menyebutkan macam-macam binatang
3. Menirukan suara binatang
4. Mengenalkan kegitan dan aturan kegiatan

B. KEGIATAN INTI

1. Menuju ke lapangan
2. Mengamati binatang
3. Tanya jawab nama – nama binatang
4. Tanya jawab suara binatang

C. RECALLING

1. Kembali ke kelas
2. Diskusi tentang perasaan diri selama mengikuti kegiatan
3. Menceritakan kembali binatang apa saja yang ditemui
4. Pengutan pengentahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
3. Mengonfirmasikan kegiatan untuk besok
4. Penerapan sop penutup

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Dapat menghargai dan mensyukuri binatang sebagai ciptaan allah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya dan menjawab
2. Pengentahuan
 - a. Dapat menyebutkan binatang yang hidup didarat
 - b. Dapat menirukan suara binatang

DOKUMENTASI RISET



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



DOKUMENTASI RISET SIKLUS I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



DOKUMENTASI RISET SIKLUS 2

@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Remi
 NIM : 209173243
 Pembimbing II : Dr. Yusria, S.Ag. M.Ag
 Judul : Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak cahaya pelangi desa kabu kecamatan jangkat kabupaten merangin
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan islam anak usia dini

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 November 2020	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	23 November 2020	Bimbingan Proposal	
3.	25 Desember 2020	Perbaikan Proposal	
4.	15 Januari 2021	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	19 Januari 2021	Seminar Proposal	
6.	21 Januari 2021	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	05 Februari 2021	ACC Riset	
8.	01 Agustus 2021	Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V	
9.	04 Agustus 2021	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	09 Agustus 2021	ACC Skripsi	

Jambi, Agustus 2021
 Pembimbing II

Dr. Yusria, S.Ag. M.Ag
 NIP.196911241997032001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2021	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Remi
 NIM : 209173243
 Pembimbing II : Dodi Harianto, M.Pd.I
 Judul : Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan eksplorasi di taman kanak-kanak cahaya pelangi desa kabu kecamatan jangkat kabupaten merangin
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan islam anak usia dini

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	16 November 2020	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	23 November 2020	Bimbingan Proposal	
3.	25 Desember 2020	Perbaikan Proposal	
4.	15 Januari 2021	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	19 Januari 2021	Seminar Proposal	
6.	21 Januari 2021	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	05 Februari 2021	ACC Riset	
8.	15 Juli 2021	Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V	
9.	25 Juli 2021	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	02 Agustus 2021	ACC Skripsi	

Jambi, Agustus 2021
 Pembimbing II

Dodi Harianto, M.Pd.I
 NIP.198506062019031009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

(*CURRICULUM VITAE*)



NAMA : Remi
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat / Tgl lahir : Pematang pauh 04 Desember 1997
Alamat sekarang : Mendalo , kec. Jaluko kab. Muaro Jambi
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat email : remiputri0412@gmail.com
No Telepon : 081254084862

Pendidikan Formal

1. SDN 44 Pematang pauh
2. MTSN Merangin
3. SMAN 1 Merangin
4. Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi

Pendidikan Non Formal

1. Mengikuti seminar-seminar diberbagai kegiatan kampus maupun luar kampus

Motto hidup : Berbuat baiklah tanpa perlu alasan

Jambi, September 2021

REMI
NIM.209173243